

Tri Sucahyono (2005). **Makna dan Perilaku Membaca Label : Studi Kasus Keracunan Makanan Kemasan** Skripsi Strata 1 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### Abstrak

Pelbagai kasus keracunan makanan terjadi di Indonesia. Salah satu sumber penyebab fenomena tersebut adalah rendahnya perilaku membaca label. Penelitian ini bermaksud mengkaji perilaku membaca label pada informan yang mengalami keracunan makanan. Fokus penelitian diarahkan untuk menggali profil, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membaca label, serta makna label bagi informan. Wawancara mendalam dilakukan terhadap tiga orang informan yang pernah mengalami keracunan makanan. Temuan lapangan penelitian menunjukkan bagaimana lingkungan keluarga dan lingkungan sosial berdampak atau mempengaruhi informan terutama konstruk *uncertainty avoidance* yaitu kecenderungan untuk menjahui kepastian. Keluarga dan lingkungan sosial menyumbangkan perannya dengan membentuk kepatuhan terselubung (*masked obedience*). Informan melakukan perilaku membaca karena tidak ada pilihan karena tekanan informasi atau perintah yang harus dilakukan, kondisi ini disebut konformitas. Faktor lain yang terlibat dalam pembentukan perilaku membaca label adalah proses *modeling*. Perkembangan dinamika proses keracunan makanan dimulai dari kurangnya intensitas dalam membaca label hingga memunculkan *traumatic event* yang mengubah perilaku membaca label. *Traumatic event* pada para informan membentuk makna label dalam diri informan yaitu label sebagai representasi produk, label sebagai *Traumatic event*, dan label sebagai proses pembelajar.

Kata kunci : makna label, persepsi, keracunan makanan.